

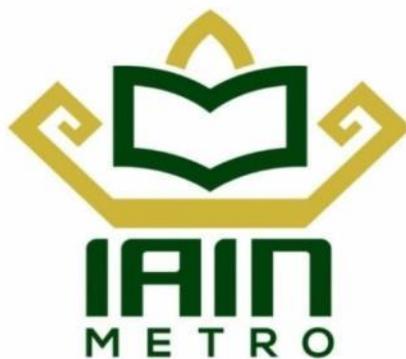
SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III
SDN 3 MARGOTOTO DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN SAS
(STRUKTUR ANALISIS SINTESIS)**

OLEH :

MIA SAPUTRI

NPM. 1701050025



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III
SDN 3 MARGOTOTO DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN SAS
(STRUKTUR ANALISIS SINTESIS)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH :

MIA SAPUTRI

NPM. 1701050025

Pembimbing Skripsi : Suhendi, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah di susun oleh :

Nama : Mia Saputri
NPM : 1701050025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 3 MARGOTOTO DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTESIS)

Sudah kami setuju dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 23 Mei 2022

Dosen Pembimbing,

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA KELAS III SDN 3 MARGOTOTO DENGAN
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN SAS (STRUKTUR
ANALISIS SINTESIS)

Nama : Mia Saputri
NPM : 1701050025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Negeri Metro.

Metro, 23 Mei 2022
Dosen Pembimbing,

Suhendi, M.Pd

NIP. 19730625 200312 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3585/In-28-1/D/PP-00-1/07/2022

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 3 MARGOTOTO DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTESIS), yang disusun Oleh: MIA SAPUTRI dengan NPM: 1701050025 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dibahas dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/21 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suhendi, M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Wijaya, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zukairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III
SDN 3 MARGOTOTO DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN SAS
(STRUKTUR ANALISIS SINTESIS).**

Oleh :

**MIA SAPUTRI
NPM. 1701050025**

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang didasari oleh kenyataan yang ada. Bahwa masih banyak ditemukan tingkat keterampilan membaca disekolah dasar masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode SAS pada kelas III pada kelas III SDN 3 Margototo. Latar belakang yang menjadi dasar penelitian ini adalah masih rendahnya keterampilan membaca siswa kelas III SDN 3 Margototo. Dalam penelitian ini, memaparkan proses pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan, penentuan instrumen, proses, dan hasil proses.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Terdiri atas 2 siklus, dimana tiap siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini sesuai dengan latar belakang yaitu kelas III Sekolah Dasar Negeri di kawasan Margototo, Metro Kibang yang berjumlah 15 siswa. Temuan penelitian ini dalam proses yaitu meningkatnya rata-rata hasil observasi terhadap siswa sebesar 40%. pada siklus I sebesar 40% dan pada siklus II sebesar 80%. Setiap siklus selalu membawa dampak positif kearah peningkatan perkembangan kemampuan membaca siswa kelas III SDN 3 Margototo, Metro Kibang tahun ajaran 2021/2022.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MIA SAPUTRI
NPM : 1701050025
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Mia Saputri
Mia Saputri
NPM. 1701050025

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya : “Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya,” (Q.S Al-Zalzalah 30:7)

“Hidup adalah perjuangan, bagaikan pesawat kertas. Jangan bandingkan jarak terbangnya, tapi lihatlah bagaimana dan apa yang dilaluinya.” (365日)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan keikhlasan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orangtua yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran hingga saat ini, senantiasa berdo'a, memberikan semangat dan motivasi serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Suhendi, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam memberikan arahan serta bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara yang kusayangi Bunda, Mamas, Nosep, Erlani, dan sepupu yang telah mendukung, mendoakan, serta memberi semangat sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat yang kusayangi Mayma, Maysa dan juga Firda yang senantiasa memberikan support, membantu memberikan ide, perhatian dalam menemani pembuatan skripsi ini.
5. Teman-teman Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah sangat membantu dalam terselesainya skripsi ini.
6. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no day off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all time.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr, wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang karena anugrah dari-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro.
3. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Bapak Suhendi M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh bapak dan ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima

dengan kelapangan dada sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang baik.
Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan ini dapat
bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum wr. wb

Metro, Mei 2022



Mia Saputri
1701050025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian yang Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kemampuan Membaca.....	8
1. Pengertian Membaca.....	8
2. Tujuan Membaca.....	10

3. Pengertian Kemampuan Membaca.....	12
4. Jenis-Jenis Kemampuan Mmembaca	13
5. Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal	15
B. Metode Pembelajaran Struktur Analisis Sintesis (SAS)	17
1. Pengertian Metode SAS	17
2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran SAS	20
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran SAS	23
C. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Definisi Operasional Variabel.....	22
a. Variabel Bebas	22
b. Variabel Terikat.....	23
B. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian	24
C. Rencana Tindakan	24
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
G. Indikator Keberhasilan	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
a. Sejarah Berdirinya SDN 3 Margototo	34
b. Visi dan Misi SDN 3 Margototo	35
c. Keadaan Guru SDN 3 Margototo	35
d. Struktur Organisasi SDN 3 Margototo	36
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	38
a. Kondisi awal	38
b. Pelaksanaan Siklus I	39
c. Pelaksanaan Siklus II	48

B. Pembahasan	55
1. Analisis data penggunaan metode SAS (Struktur Analisis Sintesis) pada Siklus I dan Siklus II.....	55
2. Analisis data hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Keadaan Guru dan Karyawan SDN 3 Margototo Metro Kibang	36
1.2	Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar SDN 3 Margototo	36
1.3	Presentase kemampuan membaca siswa siklus 1	44
1.4	Hasil tes kemampuan membaca siswa siklus 1	47
1.5	Presentase kemampuan membaca siswa siklus 2	52
1.6	Hasil tes kemampuan membaca siswa siklus 2	54
1.7	Presentase kemampuan membaca siswa siklus 1 dan siklus 2	55
1.8	Hasil belajar siswa siklus 1 dan siklus 2.....	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik

1.1	Presentase kemampuan membaca siswa siklus 1	45
1.2	Presentase kemampuan membaca siswa siklus 2	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1	Siklus Suharsimi Arikunto.....	25
1.2	Struktur Organisasi SDN 3 Margototo	36

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Silabus	60
2.	RPP 1 pertemuan 1	67
3.	RPP 1 pertemuan 2	70
4.	RPP 2 pertemuan 1	74
5.	RPP 2 pertemuan 2	78
6.	Outline	82
7.	Alat Pengumpul Data (APD)	85
8.	Lembar Observasi pembelajaran menggunakan metode SAS (Struktur Analisis Sintesis)	86
9.	Lembar Observasi kemampuan membaca siswa kelas III SDN 3 Margototo dengan menggunakan metode SAS (Struktur Analisis Sintesis)	89
10.	Materi dan soal	101
11.	Data hasil tes kemampuan membaca siswa siklus 1 dan 2	111
12.	Foto dokumentasi	113
13.	Surat bimbingan skripsi	117
14.	Surat izin Pra-survey	118
15.	Surat izin Reserch	119
16.	Surat balasan Reserch	120
17.	Surat Tugas	121
18.	Surat Keterangan Bebas Pustaka	122
19.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	123
20.	Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	124
21.	Riwayat Hidup	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangatlah penting dalam suatu proses pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi. Oleh karena itu dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan bahan dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama yaitu hasil belajar yang optimal.¹

Membaca merupakan suatu kegiatan untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.² Keterampilan membaca tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Membaca adalah sebuah proses yang bisa

¹ Rustaman. Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli. (2001) hlm. 461

² Dalman, Keterampilan Membaca (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.5

dikembangkan dengan menggunakan pendekatan, teknik, strategi, dan metode yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Begitu pentingnya peranan membaca ini sehingga setiap murid harus memiliki kemampuan membaca. Dengan demikian, proses untuk memahami setiap materi pelajaran dari sumber akan dapat diperoleh dengan cepat dan tepat oleh siswa.³ Mengingat pentingnya peranan membaca bagi perkembangan siswa, maka guru perlu memacu siswanya untuk membaca dengan benar dan selektif. Guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Salah satu metode pembelajaran bahasa adalah metode Struktur Analisis Sintetis (SAS). Metode ini merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca bagi siswa pemula. Pembelajaran membaca dengan metode ini mengawali pembelajarannya dengan menampilkan struktur kalimat utuh, lalu kalimat tersebut dianalisis, dan pada akhirnya kalimat tersebut dikembalikan pada kalimat semula.⁴ Hal ini dimaksudkan untuk membangun konsep-konsep “kebermaknaan” pada diri anak.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2021 di SD Negari 3 Margototo menunjukkan bahwa pembelajaran

³ Farida Rahim, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.2

⁴ Supriyadi, dkk. Pendidikan Bahasa Indonesia 2. (Jakarta: Depdikbud, 1992), hlm. 182

membaca yang digunakan masih menggunakan metode konvensional. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Hal ini disebabkan karena siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca. Hal ini didukung dengan hasil evaluasi siswa kelas III yang masih di bawah KKM atau di bawah 75 sebanyak 70%.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dari itu peneliti mencoba menggunakan metode SAS untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 3 MARGOTOTO DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTESIS).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Membaca permulaan siswa pada kelas III SDN 3 Margototo yang masih rendah.
2. Metode pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik masih kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah kemampuan membaca siswa kelas III pada semester ganjil SDN 3 Margototo yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: “Apakah penerapan metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas III SDN 3 Margototo Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: “Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode SAS pada kelas III pada kelas III SDN 3 Margototo Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022?”.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan peneliti dalam menggunakan metode SAS
2. Bagi Guru, dapat meningkatkan kinerja, kreatifitas guru serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Bagi Sekolah, yaitu memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan di SDN 3 Margototo Metro Kibang Lampung Timur.

F. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini akan disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan.

1. Penelitian pada skripsi Hadijah Muhidin yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Inpres Popisi Kecamatan Peling Tengah Melalui Metode Kupasrangkai Suku Kata”. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I mendapat skor baik dan pada siklus II mendapat skor baik. Keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus I 66,1% . Pada Siklus II meningkat menjadi 83,33%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketrampilan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan data di atas, peneliti menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai referensi dan mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan metode SAS terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar untuk melakukan penelitian penerapan metode SAS untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hanya perbedaannya terdapat pada metode pembelajaran, lokasi penelitian dan kelas. Penelitian yang dilakukan oleh Hadijah Muhidin dilakukan di SDN Inpres Popisi Kecamatan Peling Tengah pada kelas I dengan menggunakan metode PQ4R, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SDN 3 Margototo Metro Kibang Lampung Timur di kelas III dengan menggunakan metode SAS.

2. Penerapan Metode Drill Melalui Permainan Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SDN Jatiputri Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang oleh Epon Rohayati pada tahun 2010. Dalam penelitiannya metode drill dapat meningkatkan

proses dan hasil belajar peserta didik dalam membaca nyaring kelas II SDN Jatiputri Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes sebelum tindakan hanya mencapai 52,08 dan hanya ada lima orang (31,25%) siswa yang tuntas. Setelah tindakan pada siklus I rata-rata kemampuan siswa dalam membaca nyaring meningkat menjadi 67,75 dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 10 orang (62,50%). Setelah tindakan siklus II mencapai 74,94 dengan siswa yang tuntas sebanyak 12 orang (75%), dan setelah tindakan siklus III mencapai 82,19 dengan siswa yang tuntas mencapai 93,75%. Kemudian metode drill melalui permainan kartu kata memberikan perubahan positif terhadap proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membacanyaring. Selain daripada itu, metode drill mendapatkan respon positif dari gurukelas serta mitra peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Epon Rohayati berkaitan dengan penelitian yang peneliti ambil mengenai membaca nyaring di kelas rendah. Dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring dapat menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan siswa. Metode membaca permulaan, metode drill atau latihan berulang memiliki kaitan yang erat. Hal ini dikarenakan pada metode membaca permulaan di kelas rendah biasanya dilakukan secara berulang sampai siswa mampu membaca dengan baik dan benar. Apabila dalam membaca nyaring, siswa sampai bisa membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Selain dari pada itu, setiap metode yang digunakan pada membaca

permulaan dapat dibantu dengan media seperti media kartu yang dapat memudahkan proses pengajarannya. hal tersebutlah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penggunaan Metode SAS untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. “Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif”.⁵

Henry Guntur Tarigan mengemukakan “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.”⁶

Klein, dkk. mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup: 1) Membaca merupakan suatu proses; 2) Membaca adalah strategis; 3) Membaca merupakan interaktif.⁷

Selanjutnya, Iskandar assid mengatakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks.

⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), hlm. 7

⁷ Farida Rahim, *Ibid.* hlm. 3

Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.⁸

Dengan demikian, membaca menjadi unsur yang penting bagi perkembangan pengetahuan manusia. Proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan mental. Proses membaca terdiri dari berbagai aspek yaitu:

- a. aspek sensori yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis,
- b. aspek perceptual yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol,
- c. aspek schemata yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada,
- d. aspek berpikir yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari,
- e. aspek afektif yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca.

Setiap pembaca memiliki tahap perkembangan kognitif yang berbeda, misalnya siswa kelas rendah (siswa kelas 1) dengan siswa kelas tinggi (siswa kelas IV), tingkat perkembangan kognitifnya tidak sama. Dengan demikian, bahan ajar (bacaan yang dibaca) pun tidak sama,

⁸ Saiful, dkk. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah. (Mataram: Cerdas Press Mataram, 2011), hlm. 56.

sehingga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif yang dimiliki siswa agar dapat berkembang secara optimal.

Berbagai definisi membaca yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat.

2. Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi yang mencakup isi, dan memahami bahan bacaan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Adapun tujuan membaca menurut Blanton, dkk, dan Irwin antara lain sebagai berikut:

- a. Kesenangan.
- b. Menyempurnakan membaca nyaring.
- c. Menggunakan strategi tertentu.
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis

- g. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur tes.⁹

Menurut Supriyadi, dkk. mengatakan tujuan membaca ialah sebagai berikut.

- a. Mengisi waktu luang atau mencari hiburan.
- b. Kepentingan studi (secara akademik).
- c. Mencari informasi, menambah ilmu pengetahuan.
- d. Memperkaya perbendaharaan kosakata, dan lain-lain.

Menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar tujuan pembelajaran membaca dibagi menjadi tingkat pemula, menengah, dan mahir. Menurutnya, tujuan pembelajaran bagi tingkat pemula adalah sebagai berikut.

- a. Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa).
- b. Mengenali kata dan kalimat.
- c. Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci.
- d. Menceritakan kembali isi bacaan pendek.¹⁰

⁹ Farida Rahim, Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm 11

¹⁰ Farida Rahim, *Ibid.* hlm. 289.

3. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.¹¹ Kemampuan membaca merupakan kesanggupan atau kecakapan dalam menerjemahkan simbol-simbol tulisan untuk mengetahui informasi yang terdapat pada tulisan tersebut.

Mengajari siswa membaca pada kelas rendah merupakan hal yang mutlak dilakukan karena kemampuan membaca tersebut menjadi kunci bagi proses belajar anak selanjutnya. Siswa yang tidak bisa membaca atau terlambat mengenal huruf akan mengalami kesulitan dalam proses belajarnya di kelas. Anak usia sekolah dasar, khususnya kelas rendah merupakan anak yang masih termasuk dalam kategori anak usia dini. Pada usia tersebut, anak sedang mengalami masa-masa keemasan, mereka memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, dan mudah menyerap segala hal yang sudah diajarkan. Hal ini harusnya dapat dimanfaatkan oleh para pendidik baik guru maupun orang tua untuk mempersiapkan kemampuan belajar anak, salah satu diantaranya adalah kemampuan membaca.

¹¹ Farida Rahim, Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm 2

4. Jenis-Jenis Kemampuan Membaca

Membaca merupakan satu di antara keterampilan yang harus dimiliki setiap orang. Secara umum, membaca diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yakni membaca bersuara dan tidak bersuara.

a. Membaca Bersuara

Membaca bersuara adalah aktivitas atau kegiatan membaca yang dilakukan bersama-sama dengan orang lain. Adapun jenis membaca bersuara antara lain:¹²

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan dengan keras, dalam buku petunjuk guru bahasa Indonesia untuk SMA disebut dengan membacakan. Membacakan adalah membaca untuk orang lain atau pendengar, untuk menangkap atau memahami informasi pikiran dan perasaan penulis.

2) Membaca Teknik

Membaca teknik biasa disebut membaca lancar. Dalam membaca teknik harus memperhatikan teknik atau cara antara lain, Cara mengucapkan bunyi bahasa meliputi kedudukan mulut, lidah, dan gigi, Cara menempatkan tekanan kata, tekanan kalimat, dan fungsi tanda-tanda baca sehingga menimbulkan intonasi yang teratur, dan Kecepatan mata yang tinggi dan pandangan mata yang jauh.

¹² Henry Guntur Tarigan, *Membaca (sebagai Suatu keterampilan berbahasa)* (Bandung: Angkasa, 1986), hlm 12

3) Membaca Indah

Membaca indah hampir sama dengan membaca teknik yaitu membaca dengan memperhatikan teknik membaca terutama lagu, ucapan, dan mimik membaca sajak dalam apresiasi sastra.

b. Membaca Tidak Bersuara

Membaca tidak bersuara (dalam hati) adalah aktivitas membaca dengan mengandalkan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Jenis membaca ini biasa disebut membaca dalam hati. Adapun jenis membaca tidak bersuara, antara lain:¹³

1) Membaca teliti

Membaca teliti adalah membaca yang menuntut suatu pemutaran atau pembalikan yang menyeluruh.

2) Membaca pemahaman

Membaca pemahaman yaitu membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan.

3) Membaca Ide

Membaca ide yaitu membaca dengan maksud mencari, memperoleh serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat pada bacaan.

¹³ Henry Guntur Tarigan, *Membaca (sebagai Suatu keterampilan berbahasa)* (Bandung: Angkasa, 1986), hlm 13

4) Membaca Kritis

Membaca kritis yaitu membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan.

5) Membaca Telaah Bahasa

Membaca telaah bahasa mencakup dua hal, Membaca bahasa asing yaitu membaca yang tujuan utamanya adalah memperbesar daya kata dan mengembangkan kosakata, dan Membaca sastra yaitu membaca yang bercermin pada karya sastra dari keserasian keharmonisan antara bentuk dan keindahan hati.

6) Membaca skimming

Membaca skimming (sekilas) adalah cara membaca yang hanya untuk mendapatkan ide pokok. Skimming dilakukan secara sistematis sehingga dapat memahami isi tulisan dalam waktu singkat.

7) Membaca Cepat

Membaca cepat adalah keterampilan memilih isi bahan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan kita, yang ada relevansinya dengan kita, tanpa membuang-buang waktu untuk memahami bagian-bagian lain yang tidak diperlukan.

5. Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal

Supriyadi, dkk. mengatakan Pengajaran membaca di sekolah dasar dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan

membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan di kelas I dan II dengan mengutamakan pada keterampilan segi mekanisnya. Oleh karena itu, jenis membaca permulaan yang dikembangkan adalah “membaca teknis”.¹⁴ Kemampuan membaca siswa pada kelas rendah yaitu membaca permulaan. Membaca permulaan ditekankan pada “menyuarakan” kalimat-kalimat yang di sajikan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk mampu menejemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Dalam mengajarkan membaca permulaan seorang guru dalam mengajarkannya adalah sebagai berikut.

- a. Latihan Menyebutkan kalimat dengan tepat.
- b. Latihan Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.
- c. Latihan Mengurai kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.
- d. Latihan Menggabungkan huruf-huruf yang telah diurai menjadi kalimat kembali.
- e. Latihan Membaca kembali bacaan yang telah disatukan menjadi kalimat.¹⁵

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Jika membaca permulaan belum kuat, maka pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan yang memadai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada kelas rendah adalah kesanggupan siswa dalam

¹⁴ Supriyadi, dkk. Pendidikan Bahasa Indonesia 2. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992) Hlm.133

¹⁵ Supriyadi, dkk. *Ibid.* Hlm.129

mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara.¹⁶

B. Metode Pembelajaran Struktur Analisis Sintesis (SAS)

1. Pengertian Metode SAS

Menurut Joni metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷ Metode SAS merupakan singkatan dari Struktur Analisis Sintesis. SAS merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa pemula. Pembelajaran membaca dan menulis permulaan (MMP) dengan metode ini mengawali pelajarannya dengan menampilkan dan mengenalkan sebuah kalimat utuh.¹⁸

Mula-mula anak disugahi sebuah struktur yang memberi makna lengkap, yakni struktur kalimat. Hal ini dimaksudkan untuk membangun konsep-konsep kebermaknaan pada diri anak. Akan lebih baik jika struktur kalimat yang disajikan sebagai bahan pembelajaran membaca dengan metode ini adalah struktur kalimat yang digali dari pengalaman berbahasa si pembelajar itu sendiri. Guru dapat melakukan pra- Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

¹⁶ Supriyadi, dkk. *Ibid.* Hlm.130

¹⁷ Sri Anitah W, Strategi Pembelajaran Matematika (Jakarta: Universitas Terbuka 2008) hlm. 1.24

¹⁸ Solchan, T. W. dkk. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm.22

melalui berbagai cara. Sebagai contoh, guru dapat memanfaatkan rangsang gambar, benda nyata, tanya-jawab informal untuk menggali bahasa siswa.¹⁹

Setelah ditemukan suatu struktur kalimat yang dianggap cocok untuk materi membaca, barulah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) membaca yang sesungguhnya dimulai. Pembelajaran membaca dimulai dengan pengenalan struktur kalimat. Kemudian, melalui proses analitik, anak-anak diajak untuk mengenal konsep kata. Kalimat utuh yang dijadikan tonggak dasar untuk pembelajaran membaca permulaan ini diuraikan ke dalam satuan-satuan bahasa yang lebih kecil yang disebut kata. Proses penguraian ini terus berlanjut hingga sampai pada wujud satuan bahasa terkecil yang tidak bisa diuraikan lagi, yakni huruf-huruf.

Hairuddin, dkk. menjelaskan bahwa proses penguraian atau penganalisisan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan Struktural Analitik Sintetik (SAS), meliputi:

1. kalimat menjadi kata-kata;
2. kata menjadi suku-kata;
3. SAS menjadi huruf-huruf.²⁰

Pada tahap selanjutnya, anak-anak didorong untuk melakukan kerja sintesis (menyimpulkan). Satuan-satuan bahasa yang telah terurai tadi

¹⁹Solchan, T. W.dkk, Ibid, hlm.23

²⁰ Hairuddin, dkk. Pembelajaran Bahasa Indonesia (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2007), hlm. 2.30

dikembalikan lagi kepada satuannya semula, yakni dari huruf-huruf menjadi SAS, suku kata menjadi kata, dan kata-kata menjadi kalimat.²¹

Melalui proses sintesis ini, anak-anak akan menemukan kembali wujud struktur semula, yakni sebuah kalimat utuh. Melihat prosesnya tampaknya metode ini merupakan campuran dari metode- metode membaca permulaan seperti yang telah kita bicarakan di atas. Oleh karena itu, penggunaan metode SAS dalam pengajaran membaca pada sekolah- sekolah di tingkat SD dianjurkan, bahkan diwajibkan sebagai kelebihan dari metode ini, di antaranya sebagai berikut:

1. metode ini sejalan dengan prinsip linguistik (ilmu bahasa) yang memandang satuan bahasa terkecil yang bermakna untuk berkomunikasi adalah kalimat. Kalimat dibentuk oleh satuan-satuan bahasa di bawahnya, yakni kata, SAS, dan akhirnya fonem (huruf-huruf).
2. metode ini mempertimbangkan pengalaman berbahasa anak. Oleh karena itu, pengajaran akan lebih bermakna bagi anak, karena bertolak dari sesuatu yang dikenal dan diketahui anak. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap daya ingat dan pemahaman anak;
3. metode ini sesuai dengan prinsip inkuiri (menemukan sendiri). Anak mengenal dan memahami sesuatu berdasarkan hasil temuannya sendiri.

²¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca (sebagai Suatu keterampilan berbahasa)* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm 79

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa Metode SAS (Struktur Analisis Sintesis) merupakan metode yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca karena memberikan pengalaman belajar membaca secara menyeluruh kepada siswa.

2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran SAS

Pembelajaran membaca mulai di ajarkan pada siswa SD kelas I dan II. Dalam pelaksanaannya, metode ini dilakukan melalui dua tahap yakni tanpa buku dan menggunakan buku. Lebih lanjut tentang hal tersebut Dalman mengemukakan beberapa cara yang ada pada tahap-tahap tersebut.²²

a. Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Tanpa Buku

Pada tahap ini, guru menggunakan alat atau media kecuali buku. Langkah-langkah dalam pembelajaran membaca permulaan tanpa buku adalah sebagai berikut.

- 1) Merekam bahasa siswa Siswa pada kelas II sudah menguasai bahasa ibu atau bahasa sehari-hari yang biasanya digunakan oleh siswa. Siswa juga memiliki pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya dari lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar rumahnya. Pada saat awal masuk pembelajaran, guru menulis kata-kata siswa sebagai bahan pelajaran dalam pembelajaran membaca permulaan agar siswa tidak mengalami kesulitan.
- 2) Menampilkan gambar sambil bercerita Di dalam kelas biasanya terdapat gambar-gambar yang dipasang di dinding-dinding kelas.

²² Dalman, Keterampilan Membaca. (Jakarta: Rajawali Pers., 2013), hlm. 55.

Guru dapat menampilkan gambar tersebut sebagai bahan cerita yang dimulai melalui pertanyaan-pertanyaan pancingan dari guru yang kemudian siswa mengemukakan kalimat sehubungan dengan gambar yang ditampilkan.

- 3) Membaca gambar Guru menunjukan sebuah gambar kepada siswanya sambil mengucapkan kalimat, misalnya gambar pahlawan.
- 4) Membaca gambar dengan kartu kalimat Pada tahap ini, guru menempelkan kartu kalimat di bawah gambar. Siswa memperhatikan kartu kalimat dan tulisan tersebut. Siswa dapat melihat gambar dan tulisan secara keseluruhan yang ditempel oleh guru bahwa tulisan tersebut berbeda-beda untuk setiap gambar.
- 5) Proses struktur (S) Gambar-gambar yang memandu kalimat pada kartu kalimat kemudian sedikit demi sedikit dihilangkan, sehingga yang ada hanyalah kartu-kartu kalimat yang terlihat oleh siswa. Siswa mulai belajar membaca secara struktural kartu kalimat.
- 6) Proses analisis (A) Setelah siswa dapat membaca kalimat pada kartu kalimat, kemudian pada tahap ini mulai mengurai kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf. Melalui tahap analitik ini, siswa diharapkan mampu mengenali huruf-huruf yang terdapat pada kalimat yang telah dibacanya.
- 7) Proses sintesis (S) Setelah siswa mampu mengenali huruf-huruf dalam kalimat, maka huruf-huruf tersebut digabung kembali, dari

huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Membaca dengan Buku

Kegiatan pembelajaran membaca dengan buku dilakukan setelah pembelajaran membaca tanpa buku selesai. Pada pembelajaran dengan menggunakan buku ini, guru menciptakan suasana pembelajaran yang menarik minat dan perhatian siswa agar mereka tertarik dengan buku (bacaan) dan mau belajar dengan keinginannya sendiri tanpa terpaksa untuk melakukannya. Kegiatan membaca dengan buku bertujuan untuk melancarkan dan memantapkan siswa dalam membaca. Langkah-langkah pembelajaran membaca dengan menggunakan buku adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa diberi buku paket yang sama dan diberi kesempatan untuk melihat isi buku tersebut.
- 2) Siswa diberi penjelasan mengenai buku tersebut.
- 3) Siswa diberi penjelasan mengenai fungsi dan kegunaan angka-angka yang menunjukkan halaman-halaman buku.
- 4) Siswa diajak untuk memusatkan perhatian pada salah satu teks / bacaan yang terdapat pada halaman tertentu.
- 5) Jika bacaan itu disertai dengan gambar, sebaiknya terlebih dahulu guru bercerita tentang gambar yang dimaksud.

- 6) Guru dapat mengawali pembelajaran dengan memberikan contoh membaca pola kalimat dengan lafal dan intonasi yang benar.²³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Metode SAS (Struktur Analisis Sintesis) terdapat dua cara yaitu tanpa buku dan dengan menggunakan buku. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Metode SAS (Struktur Analisis Sintesis) dengan menggunakan buku.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran SAS

Adapun kelebihan metode SAS yaitu:

- a) Metode ini dapat sebagai landasan berfikir analisis.
- b) dengan langkah yang di atur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan cepat membaca pada kesempatan berikutnya.
- c) Berdasarkan landsan Linguistik metode ini akan menolong anak menguasai bacaan dengan lancar.

Selain itu Hairuddin, dkk mengemukakan bahwa kelebihan dari metode SAS (Struktur Analisis Sintesis) sebagai berikut.

- a) Metode ini sejalan dengan prinsip linguistik (ilmu bahasa) yang memandang satuan bahasa terkecil yang bermakna untuk berkomunikasi adalah kalimat. Kalimat dibentuk oleh satuan-

²³ Solchan, T. W. dkk. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 6.28

satuan bahasa di bawahnya, yakni kata, suku kata, dan akhirnya fonem (huruf-huruf).

- b) Menyajikan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan pengalaman bahasa siswa yang selaras dengan situasi lingkungannya.
- c) Metode ini sesuai dengan prinsip inkuiri. Murid mengenal dan memahami sesuatu berdasarkan hasil temuannya sendiri.²⁴

Sedangkan kelemahan metode SAS yaitu:

- a) Memiliki kesan bahwa pengajar harus kreatif dan terampil serta sabar. Tuntutan semacam ini di pandang sangat sukar untuk kondisi pengajar saat ini.
- b) Banyak saran yang harus di persiapkan untuk pelaksanaan metode ini unttuk sekolah tertentu di rasa sukar.
- c) Metode SAS hanya untuk konsumen pembelajar di perkotaan dan tidak di pedesaan.
- d) Oleh karenaa agak sukar mengajarkan para pengajar metode SAS maka di sanaa sini metode ini tidak di laksanakan.²⁵

²⁴ Hairuddin, dkk. Pembelajaran Bahasa Indonesia (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2007), hlm. 2.31-2.32

²⁵ Tarigan, Henry Guntur, Membaca (sebagai Suatu keterampilan berbahasa) (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 78

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan statment keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Maka dalam hipotesis dirumuskan dugaan apa yang akan terjadi manakala dilakukan suatu perlakuan tertentu.²⁶ Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: “Penggunaan Metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SDN 3 Margototo Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022”.

²⁶ Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 125.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan yang dapat di observasi. Konsep dapat di amati atau di observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.¹

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi variabel lain atau mnghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel X”.² Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode SAS.

Proses penguraian atau penganalisisan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan Struktural Analitik Sintetik (SAS), meliputi:

- a. kalimat menjadi kata-kata
- b. kata menjadi suku-suku kata
- c. suku kata menjadi huruf-huruf.
- d. Selanjutnya dari huruf, suku kata, kata dan kalimat.

¹ Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian, (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm. 29-30.

² Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 57.

- a. Proses struktur (S) Gambar-gambar yang memandu kalimat pada kartu kalimat kemudian sedikit demi sedikit dihilangkan, sehingga yang ada hanyalah kartu-kartu kalimat yang terlihat oleh siswa. Siswa mulai belajar membaca secara struktural kartu kalimat.
- b. Proses analisis (A) Setelah siswa dapat membaca kalimat pada kartu kalimat, kemudian pada tahap ini mulai mengurai kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf. Melalui tahap analitik ini, siswa diharapkan mampu mengenali huruf-huruf yang terdapat pada kalimat yang telah dibacanya.
- c. Proses sintesis (S) Setelah siswa mampu mengenali huruf-huruf dalam kalimat, maka huruf-huruf tersebut digabung kembali, dari huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat.³

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “Variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi atau oleh variabel bebas”.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat penelitian ini adalah Kemampuan Membaca siswa kelas III SDN 3 Margototo Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan dalam menguasai kalimat-kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan, mengenal kalimat, dan menggabungkan kalimat menjadi suku kata atau kata, indikator yang akan hendak dicapai dengan menerapkan metode SAS yaitu:

³ Dalman, Keterampilan Membaca. (Jakarta: Rajawali Pers., 2013), hlm. 55.

⁴ *Ibid*

- 1) Siswa dapat Menyebutkan kalimat dengan tepat.
- 2) Siswa dapat Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.
- 3) Siswa dapat Mengurai kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.
- 4) Siswa dapat Menggabungkan huruf yang telah diurai menjadi kalimat kembali.
- 5) Siswa dapat Membaca kembali bacaan yang telah disatukan menjadi kalimat.

Dengan demikian membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS merupakan suatu metode yang dapat meningkatkan keterampilan anak didik untuk membaca dan menulis dengan maksud membangun konsep-konsep “kebermaknaan” pada diri anak didik.

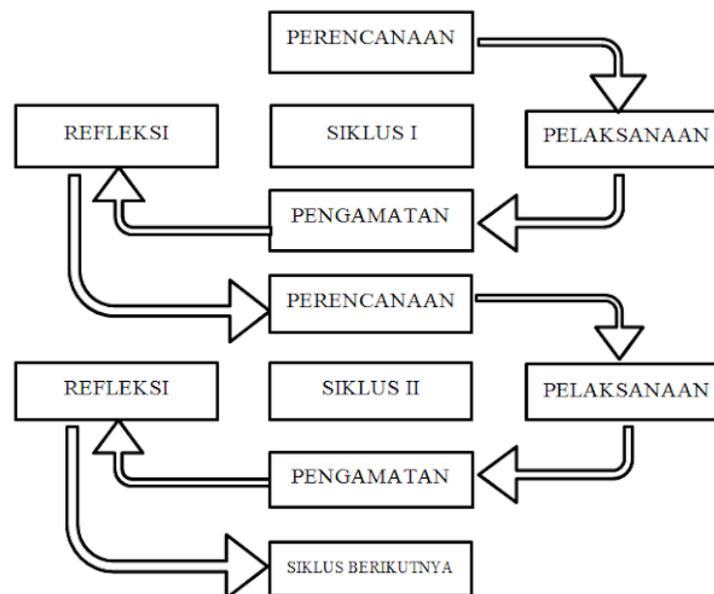
B. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 3 Margototo. sedangkan Subyek penelitian ini adalah siswa siswi kelas III SDN 3 Margototo yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

C. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1
Siklus Suharsimi Arikunto⁵



SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan oleh siapa tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap perencanaan penelitian menentukan fokus peristiwa yang mendapatkan perhatian-perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Adapun tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mencermati silabus pembelajaran.
- 2) Menetapkan materi pembelajaran khususnya pada kemampuan membaca pemahaman dan wacana yang akan digunakan.

⁵ Suharsimi Arikunto. Penelitian Tindakan Kelas Cet3. (Jakarta: Bumi Aksara.) 2007.hlm.23

- 3) Membuat rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran dengan menerapkan metode SAS.
- 4) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban, berupa hipotesis tindakan..
- 5) Menyiapkan lembar observasi.
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b) Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru mempresentasikan sedikit gambaran umum dari materi yang akan disampaikan.
 - b) Guru memodelkan keterampilan strategi belajar metode SAS langkah per langkah pada tiap-tiap tahapnya, dengan memakai sedikit materi dari bacaan.

- c) Siswa dibawah bimbingan guru, melakukan keterampilan metode belajar SAS, dengan mengerjakan Kertas Kerja siswa.
 - d) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mereka jawab.
 - e) Guru memberikan latihan mandiri kepada siswa untuk membaca kelanjutan dari isi bacaan pada buku siswa dengan memakai keterampilan strategi belajar metode SAS.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi pelajaran dengan cara membaca kesimpulan yang telah dibuat secara klasikal.
 - b) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca pelajaran pada pertemuan selanjutnya.
 - c) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

c. Tahap observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa. Evaluasi terhadap keberhasilan tindakan dilakukan melalui tes formatif, yang juga untuk mengukur tingkat

pemahaman siswa dalam memahami isi bacaan dan kemampuan pemecahan masalah dari masing-masing siswa. Data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes formatif yang diberikan kepada siswa. Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi didapat, maka akan dilakukan atau direncanakan ke siklus berikutnya. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus dapat berhenti, tetapi jika belum maka tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah, pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang digunakan. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis, dengan tujuan melihat, mengamati, dan mencermati suatu perilaku.⁶ Metode ini digunakan guru yang sekaligus peneliti dan observer sebagai kolaborator untuk mengobservasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan implementasi penggunaan teknik SAS yang dilakukan guru pada waktu proses belajar mengajar.

2. Metode Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷ Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁸ Metode ini digunakan peneliti dalam melakukan analisis kurikulum untuk menentukan

⁶ Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 209.

⁷ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 185.

⁸ *Ibid*, hlm.183

standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus dan rencana pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis atau lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan pembelajaran SAS, ceklis atau lembar observasi aktivitas siswa, dan tes soal esai.

1. Jenis- Jenis Instrumen

- a. **Lembar Observasi.** Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas III semester ganjil.
- b. **Tes.** Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa khususnya penguasaan materi yang telah dipelajari dengan menerapkan metode SAS. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui pretest dan postes.
- c. **Dokumentasi.** Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data aktifitas belajar dan hasil belajar siswa akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data⁹

b. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 70). Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , digunakan rumus:

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 49

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data¹⁰

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan membaca permulaan siswa dari setiap siklus yang ingin dicapai adalah jika membaca permulaan siswa berada pada predikat “tinggi”.

¹⁰ Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 41

2. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 70 mencapai 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 3 Margototo

SDN 3 Margototo adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, Sekolah ini berdiri sejak tahun 1981. Jumlah rombel / kelas sebanyak 6 ruangan, dan peserta didik pada tahun-ketahun selalu meningkat, pada tahun 2018/2019 100 peserta didik, tahun 2019/2021 jumlah 102 peserta didik dan pada peserta didik tahun 2021/2022 jumlah peserta didiknya adalah 104. Jumlah guru dan pegawai di SDN 3 Margototo sebanyak 12 pegawai/karyawan.

Profil SDN 3 Margototo

Nama Sekolah	: SD NEGERI 3 MARGOTOTO
Alamat	: Margototo
Desa	: Margototo
Kecamatan	: Metro Kibang
Kabupaten	: Lampung Timur
Propinsi	: Lampung
No. REG	: 08.09.10.06.0831

NSS	: 101120201081
NPSN	: 10805814
Status	: Negeri
Kode Pos	: 34135
Luas Tanah	: 3000 M2
Status Tanah	: Inpres

b. Visi dan Misi SDN 3 Margototo

1) Visi

Terwujudnya siswa dan siswi yang unggul dan berprestasi dengan dilandasi iman dan taqwa.

2) Misi

- a) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- b) Mewujudkan siswa serta luasan yang berkualitas, unggul dalam berprestasi akademik maupun non akademik.
- c) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.
- d) Mencegah dan menghindari pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c. Keadaan Guru SDN 3 Margototo

SDN 3 Margototo Metro Kibang Lampung Timur memiliki 10 Guru tetap, 1 orang kepala sekolah dan 9 orang guru. Adapun rincian akan di jelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Keadaan Guru dan Karyawan SDN 3 Margototo Metro Kibang
Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

No	Nama/NIP	Pangkat/ Gol	PNS/ GTT	Pend. Trakhir	KET
1	Taufik Priyono, S.Pd	III/D	PNS	S1	Kepala Sekolah
2	Luruh Septianingsih, S.Pd	III/C	PNS	S1	Guru kelas VI
3	Indria Fatmasari, S.Pd	III/C	PNS	S1	Guru kelas IV
4	Agung Pujiarto, S.Pd	III/C	PNS	S1	Guru PJOK
5	Meri Septasari, S.Pd	-		S1	Guru kelas II
6	Nuriyem, S.Pd	-		S1	Guru kelas III
7	Dini Destina Sari, S.Pd	-		S1	Guru kelas V
8	Herlin Sasmita, S.Pd	-		S1	Guru kelas I
9	Mia Saputri	-			Guru PAI
10	Jumali	-			Guru Mulok

Sumber: Dokumentasi Administrasi Guru dan Kepangkatan SDN Margototo TP.2021/2022

d. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar SDN 3 Margototo

SDN 3 Margototo mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

Tabel.1.2
Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar SDN 3 Margototo

No	jenis	Jumlah	keterangan
1	Ruang Kepala sekolah	1 ruang	baik
2	Ruang guru	1 ruang	baik
3	Ruang kelas belajar	6 ruang	baik
4	Rumah dinas	2 ruang	sedang
5	Sumur	1 ruang	baik
6	WC	5 ruang	baik
	Jumlah	16 ruang	

Sumber : dokumentasi SDN 3 Margototo 2021

e. Struktur Organisasi SDN 3 Margototo

Adapun struktur organisasi SDN 3 Margototo tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2
Struktur Organisasi SDN 3 Margototo



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SDN 3 Margototo.

Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan metode SAS. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2021 di SDN 3 Margototo terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca yang terjadi di kelas III.

Dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan guru belum menggunakan metode pembelajaran SAS, dan metode yang digunakan masih metode konvensional. Guru juga kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif membaca, ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam

menyusun kesimpulan dari bacaan. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung juga masih terpusat pada guru, guru masih menggunakan metode ceramah.

Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar. Data hasil belajar dalam aspek kemampuan membaca menunjukkan 8 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 71. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan metode SAS.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 28 Maret 2022 dengan materi Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1. Pertemuan kedua pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2022 dengan materi Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 2. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS sebanyak dua kali pertemuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS, mencari kalimat yang ada di dalam bacaan, dan menjabarkan teknik membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan buku Tema kelas III.
- c) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal pretes dan postes. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada lampiran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan siswa setelah

diterapkan metode SAS dilaksanakan tes (postes) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Maret 2022 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi materi Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1. Indikator yang ingin dicapai adalah siswa dapat mengetahui metode membaca permulaan dengan metode SAS. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian, serta memberikan motivasi dan penguatan semangat Nasionalisme kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan, dalam hal ini yaitu sumber energi. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan, lalu Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan

tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode SAS. Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru. Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas. Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok. Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

(3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersamasama dengan siswa menarik kesimpulan serta memberi penguatan kepada siswa. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2022 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 2. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdoa. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator

ketercapaian, serta memberikan motivasi dan penguatan semangat Nasionalisme kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan, dalam hal ini yaitu sumber energi. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan, lalu Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode SAS. Siswa bermain menyusun huruf, Huruf disusun membentuk kata. Kosa katanya berhubungan dengan sumber energi. Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru. Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas. Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok.

(3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta memberi penguatan kepada siswa. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

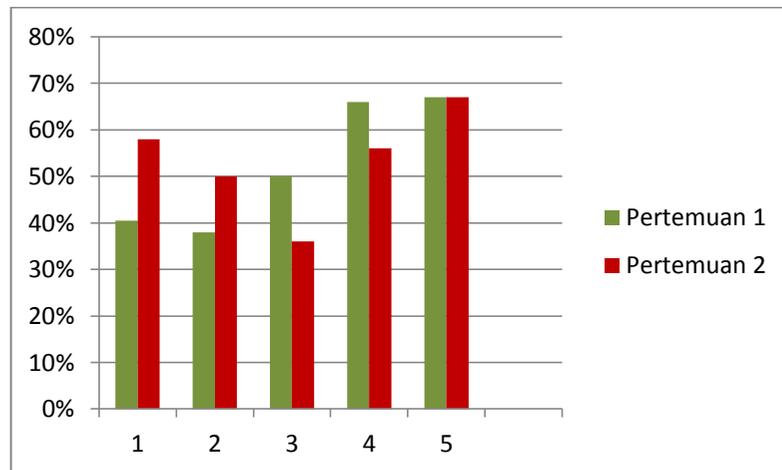
3) Hasil Observasi/ Pengamatan

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi kemampuan membaca siswa secara langsung. Membaca siswa pada siklus 1 diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode SAS yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 1.3
Presentase Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1	Menyebutkan kalimat dengan tepat.	60,67%	58,33%	59,5%
2	Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.	33,33%	50%	41,66%
3	Mengurai kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.	50%	33,33%	41,66%
4	Menggabungkan huruf-huruf yang telah diurai menjadi kalimat kembali.	66,67%	66,67%	66,67%
5	membaca kembali bacaan yang telah disatukan menjadi kalimat	41,67%	58,33%	50%
Rata-rata		50,46%	53,33%	51,89%

Grafik 1.1
Presentase Kemampuan Membaca Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat siswa saat Menyebutkan kalimat dengan tepat pada pertemuan pertama yaitu 60,67%, begitu juga pada pertemuan ke dua yaitu 58,33%. Pada indikator ini, beberapa siswa telah mampu menyebutkan kalimat dengan tepat pada pertemuan pertama dilanjutkan dengan pertemuan kedua yang mengalami peningkatan.

Kemudian pada indikator memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat, di pertemuan pertama 33,33% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 50%. Sebagian besar siswa sudah mulai mampu untuk memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.

Indikator ketiga yaitu Mengurai kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf. Pada pertemuan pertama 50% dan pada pertemuan kedua yakni 33,33%. Disini siswa masih tampak kesulitan untuk Mengurai kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.

Kemudian pada indikator selanjutnya yaitu Menggabungkan huruf-huruf yang telah diurai menjadi kalimat kembali. Pada pertemuan pertama 66,67% dan pada pertemuan kedua terdapat kesamaan yaitu 66,67%. Hal ini dikarekan siswa banyak yang tidak bersungguh-sungguh dalam Menggabungkan huruf-huruf yang telah diurai menjadi kalimat kembali.

Pada indikator kelima membaca kembali bacaan yang telah disatukan menjadi kalimat. Di pertemuan pertama 41,67% kemudian dilanjutkan dengan pertemuan kedua 66,67%. Pada indikator ini siswa sudah mulai mampu membaca kembali bacaan yang telah disatukan menjadi kalimat. Ditunjukkan dengan persentase yang seimbang antan pertemuan pertama dan kedua.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan kemampuan membaca siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 51,89%. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode SAS. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Penilaian kemampuan membaca siswa pada kemampuan mengerjakan soal postest yang sudah diberikan oleh guru kepada

siswa kelas III dengan jumlah siswa 15 orang pada siklus I. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel. 1.4
Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

No	Keterangan	Postest (Siklus 1)
1	Skor tertinggi	05
2	Skor terendah	60
3	Rata-rata	71
4	Tingkat Ketuntasan	40%

4) Refleksi Siklus I

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut.

- a) Tingkat kelulusan siswa pada postest sebesar 40%.
- b) Sebagian besar siswa masih kurang serius memperhatikan ketika guru menerangkan.
- c) Siswa masih kurang antusias dalam mengerjakan tugas dengan adanya metode belajar yang baru.
- d) Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan refleksi dari siklus I diatas yang masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yakni :

- a) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti oleh siswa.

- b) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kelas dan siswa.
- c) Guru dapat memberikan reward berupa tambahan nilai kepada siswa yang aktif agar memacu semangatnya dalam belajar.

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang aktif. Materi dalam siklus II yaitu Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 3.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di pertemuan akhir dilakukan uji tes (posttest) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 April 2022 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi

materi Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 3. Indikator yang ingin dicapai adalah siswa dapat mengetahui metode membaca permulaan dengan metode SAS. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian, serta memberikan motivasi dan penguatan semangat Nasionalisme kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan, dalam hal ini yaitu sumber energi. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan, lalu Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode SAS. Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru. Masing masing kelompok mempresentasikan hasil

kelompoknya di depan kelas. Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa.

(3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersamasama dengan siswa menarik kesimpulan serta memberi penguatan kepada siswa. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 April 2022 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 4. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian, serta memberikan motivasi dan penguatan semangat Nasionalisme kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan, dalam hal ini yaitu sumber energi. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan, lalu Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode SAS. Siswa bermain menyusun huruf, Huruf disusun membentuk kata. Kosa katanya berhubungan dengan sumber energi. Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru. Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas. Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok.

(3) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta memberi penguatan kepada siswa. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi/ Pengamatan

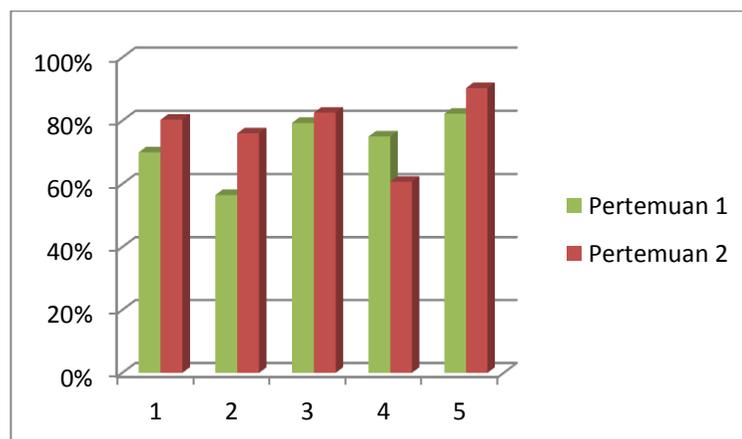
Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh

peneliti dan guru kelas sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 1.5
Presentase Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1	Menyebutkan kalimat dengan tepat.	66,67%	66,67%	66,67%
2	Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.	83,33%	91,67%	86,5 %
3	Mengurai kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.	75%	83,33%	79,16%
4	Menggabungkan huruf-huruf yang telah diurai menjadi kalimat kembali.	83,33%	83,33%	83,33%
5	membaca kembali bacaan yang telah disatukan menjadi kalimat	58,33%	66,67%	62,5%
Rata-rata		73,33%	78,33%	75,63%

Grafik. 1.2
Presentase Kemampuan Membaca Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik pada siklus II diatas dapat dilihat siswa saat Menyebutkan kalimat dengan tepat pada pertemuan pertama yaitu 66,67%, begitu juga pada pertemuan ke dua terdapat

kesamaan yaitu 66,67%. Pada indikator ini, siswa telah mampu menyebutkan kalimat dengan tepat pada pertemuan pertama dilanjutkan dengan pertemuan kedua yang mengalami peningkatan.

Kemudian pada indikator memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat, di pertemuan pertama 83,33% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 91,7%. siswa sudah mampu untuk memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.

Indikator ketiga yaitu Mengurai kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf. Pada pertemuan pertama 75% dan pada pertemuan kedua yakni 83,33%. Disini siswa tampak baik dalam Mengurai kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.

Kemudian pada indikator selanjutnya yaitu Menggabungkan huruf-huruf yang telah diurai menjadi kalimat kembali. Pada pertemuan pertama 83,33% dan pada pertemuan kedua 83,33%. Sebagian besar siswa banyak yang sudah paham dalam Menggabungkan huruf-huruf yang telah diurai menjadi kalimat kembali.

Pada indikator kelima membaca kembali bacaan yang telah disatukan menjadi kalimat. Di pertemuan pertama 58,33% kemudian dilanjutkan dengan pertemuan kedua yaitu 66,67%. Pada indikator ini siswa sudah mampu untuk membaca kembali bacaan yang telah disatukan menjadi kalimat.

Penilaian kemampuan membaca siswa dalam mengerjakan soal posttest yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas III dengan jumlah 15 siswa diakhir siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel. 1.6
Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

No	Keterangan	Postest (Siklus II)
1	Skor tertinggi	100
2	Skor terendah	60
3	Rata-rata	80,6
4	Tingkat Ketuntasan	80%

4) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan metode SAS sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga disimpulkan sebagai berikut.

- a) Siswa menjadi antusias dan bersemangat dalam mengerjakan tugas dengan adanya metode SAS ini. Sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan dan serius memperhatikan guru ketika sedang dijelaskan.
- b) Siswa lebih aktif karena adanya reward (hadiah) yang akan diberikan oleh guru.

- c) Adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi diadakan siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Penggunaan Metode SAS (Struktur Analisis Sintesis) pada Siklus I dan II

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam membaca siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAS, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 1.7
Presentase kemampuan membaca siswa siklus I dan II

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-rata
1	Menyebutkan kalimat dengan tepat.	59,5%	66,67%	63,8%
2	Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.	41,66%	86,5 %	64,8%
3	Mengurai kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.	41,66%	79,16%	60,41%
4	Menggabungkan huruf-huruf yang telah diurai menjadi kalimat kembali.	66,67%	83,33%	75%
5	membaca kembali bacaan yang telah disatukan menjadi kalimat	50%	62,5%	56,25%
	Rata-rata	51,89%	75,63%	63,76%

Berdasarkan hasil tabel diatas, aktivitas siswa etika proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAS mengalami banyak peningkatan. Pada siklus I rata-rata aktivitas sebesar 51,89%. Pada siklus 1 ini, siswa masih dalam penyesuaian dengan kondisi belajar yang baru. Banyak siswa yang belum tertarik dengan metode baru yang disampaikan

oleh guru. Kemudian pada siklus II meningkat sebesar 75,63%. Hal ini dikarenakan siswa sudah beradaptasi dengan metode belajar yang disampaikan oleh guru, siswa juga sudah mulai semangat dan aktif belajar karena sudah mulai tertarik dengan metode yang disampaikan oleh guru.

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar siswa kelas III dengan menggunakan metode pembelajaran SAS (Struktur Analisis Sintesis). Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 1.8
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Posttest (Siklus I)	Posttest (Siklus II)
1	Skor tertinggi	95	100
2	Skor terendah	60	60
3	Rata-rata	70	80,6
4	Tingkat Ketuntasan	40,00%	80,00%

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 40%. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II ini dikarenakan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Metode belajar yang baru dan lebih menarik serta tidak monoton sehingga siswa senang, antusias dan fokus ketika proses pembelajaran.
- b. Peningkatan aktivitas siswa sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Penggunaan metode metode SAS (Struktur Analisis Sintesis) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III. Dengan ketuntasan kemampuan membaca siswa pada siklus I sebesar 40% dan pada siklus II sebesar 80%. Jadi dari siklus I ke siklus II kemampuan membaca siswa meningkat sebesar 40%.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan metode SAS ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca.

2. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru kelas yang akan menerapkan metode SAS dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 15 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W. Sri, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka 2008.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers., 2013
- Hairuddin, dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Saiful, dkk. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Mataram: Cerdas Press Mataram, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Solchan, T. W. dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Sudjiono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas Cet3*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Supriyadi, dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 2014.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca (sebagai Suatu keterampilan berbahasa)*. Bandung: Angkasa, 2008.

SILABUS TEMATIK KELAS 3

Tema 6 : Energi dan Perubahannya
Subtema 1 : Sumber Energi
 Semester : 2

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan	1.2.1 Mengingat kewajiban sebagai anggota keluarga. 1.2.2 Meyakini kewajiban sebagai anggota keluarga di rumah dalam kehidupan sehari-hari. 2.2.1 Menjalankan kewajiban sebagai	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban sebagai anggota keluarga. • Kewajiban di rumah terkait pemanfaatan sumber energi. • Macam-macam bentuk kewajiban di rumah, terhadap sumber energi. • Hak dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban sebagai anggota keluarga di rumah dalam memanfaatkan sumber energi. • Melakukan wawancara kewajiban di rumah terkait pemanfaatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur, • Disiplin, • Tanggung jawab, • santun, • Peduli, • Percaya diri, • Kerja sama <p>Pengetahuan Tertulis PPKN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa • Buku guru • Internet

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>sehari-hari.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p>	<p>anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2.2 Menerima kewajiban sebagai anggota keluarga.</p> <p>3.2.1 Mengetahui kewajiban di rumah terkait energi.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi kewajiban di rumah terkait energi.</p> <p>4.2.1 Menyajikan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi.</p> <p>4.2.2 Menentukan perilaku yang menunjukkan</p>	<p>kewajiban dalam menghemat sumber energi.</p>	<p>sumber energi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendata macam-macam bentuk kewajiban di rumah, terhadap sumber energi. • Diskusi tentang hak dan kewajiban dalam menghemat sumber energi. 		<p>kewajiban di rumah.</p> <p>B. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks bacaan. • Menemukan kosakata dan istilah khusus terkait sumber energi. • Mengenal kosakata tentang energi, konsep waktu, lagu dengan sedikit variasi pola irama. • Menemukan kosakata terkait sumber energi dan kewajiban di rumah terkait pemanfaatan sumber energi. 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		n kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi.				Matematika <ul style="list-style-type: none"> Mengenal lama suatu kejadian. Mengenal konsep waktu. Menentukan satuan waktu yang tepat untuk suatu kejadian. 		
Bahasa Indonesia	3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	3.2.1 Mencari informasi tentang sumber energi dalam sebuah teks. 3.2.2 Memahami informasi tentang sumber energi yang terdapat di dalam sebuah teks. 4.2.1 Menyajikan informasi tentang sumber energi dari sebuah teks. 4.2.2 Menceritakan informasi	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan tentang sumber energi. Teks bacaan tentang pemanfaatan sumber energi. Informasi penting tentang sumber energi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kosakata terkait sumber energi dalam komunikasi sehari-hari. Mengidentifikasi kosakata dan istilah khusus yang berkaitan dengan sumber energi. Menemukan dan menggunakan informasi penting tentang sumber energi dan pemanfaatannya pada sebuah bacaan. Menyusun cerita tentang sumber energi. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>SBDP</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal variasi pola irama. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun sesuai irama. Mengetahui kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang sumber energy yang terdapat di dalam teks bacaan.</p> <p>4.6.1 Mengidentifikasi lama waktu kejadian sebuah kegiatan.</p> <p>4.6.2 Menentukan mana peristiwa yang lebih lama dan mana yang lebih singkat</p>				<p>mengayun sesuai irama dan menggunakan alat.</p> <p>Praktik/Kinerja PPKN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kewajiban di rumah. • Menunjukkan kewajiban terkait pemanfaatan sumber energi. • Menentukan kewajiban di rumah terkait sumber energi. 		
Matematika	<p>3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung.</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.</p>	<p>3.6.1 Mengetahi cara menentukan waktu sebuah kegiatan.</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep waktu dalam sebuah kegiatan. • Bentuk kegiatan dengan satuan waktu tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal konsep waktu, lebih lama dan lebih singkat melalui suatu dialog . • Menentukan lamanya suatu kegiatan dengan satuan waktu tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>B. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali informasi sesuai wacana. • Menggunakan kosakata 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		singkat.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	3.2.1 Memahami variasi pola irama dalam sebuah lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi variasi pola irama pada sebuah lagu. 4.2.1 Menampilkan variasi irama melalui lagu. 4.2.2 Menyanyikan lagu dengan menggunakan variasi pola irama.	<ul style="list-style-type: none"> Teks lagu. Variasi Pola irama 	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu yang menunjukkan sedikit variasi pola irama pada bagian awal/tengah/akhir. Memainkan lagu dengan variasi pola irama menggunakan alat musik. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>dalam menyusun informasi terkait sumber energi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kosakata terkait pemanfaat sumber energi dalam komunikasi lisan dan tulisan. Menentukan kewajiban di rumah terkait pemanfaatan sumber energi. <p>Matematika</p>		
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama	3.6.1 Mengetahui penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan)	<ul style="list-style-type: none"> Kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor Tehnik kombinasi gerak berjalan, menekuku, dan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak berirama 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan lamanya suatu kejadian. Menentukan satuan waktu yang tepat untuk suatu kejadian. Menentukan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>(ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.</p> <p>4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.</p>	<p>tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun yang mengikuti irama dan menggunakan alat.</p> <p>4.6.1 Menyajikan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor.</p> <p>4.6.2 Mempraktikkan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama</p>	<p>mengayun sesuai irama.</p>	<p>dengan menggunakan alat.</p>		<p>n satuan waktu yang tepat untuk menentukan lamanya kejadian.</p> <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu dengan variasi pola irama. • Memainkan lagu yang memiliki variasi pola irama. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeragakan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun sesuai irama. • Mempraktikkan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		menggunakan alat.				<p>mengayun sesuai irama dengan menggunakan alat.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema. 		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 3 Margototo
Kelas / Semester	: 3 (Tiga) / 2
Tema 6	: Energi dan Perubahannya
Sub Tema 1	: Sumber energi
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan	: 1 / 1

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.
2. Dengan membaca teks siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.
3. Dengan menyimak penjelasan dan contoh dari guru siswa dapat mengidentifikasi variasi pola irama pada sebuah lagu.
4. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode SAS

Matahari Sumber Energi Terbesar

Matahari Sumber Energi Terbesar

Ma-ta-ha-ri Sum-ber E-ner-gi Ter-be-sar

M-a-t-a-h-a-r-i S-u-m-b-e-r E-n-e-r-g-i T-e-r-b-e-s-a-r

Ma-ta-ha-ri Sum-ber E-ner-gi Ter-be-sar

Matahari Sumber Energi Terbesar

Matahari Sumber Energi Terbesar

- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

1. Lembar observasi guru
2. Lembar observasi siswa

Berilah tanda check (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian pertemuan ke-1, sebagai berikut:

No	Hal yang Diamati	1	2	3	4
1.	Memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru				
2.	Siswa bertanya jika ada yang tidak di mengerti				
3.	Menjawab pertanyaan guru				
4.	Mengerjakan sola dari guru				
5.	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru				
6.	Siswa antusias dalam pembelajaran				
7.	Siswa tidak mengganggu teman saat belajar				
8.	Siswa merespon teman				

Kriteria penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang

3. Tes membaca secara individu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 3 Margototo
Kelas / Semester	: 3 (Tiga) / 2
Tema 6	: Energi dan Perubahannya
Sub Tema 1	: Sumber energi
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan	: 1 / 2

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.
2. Dengan memperhatikan contoh dan penjelasan guru, siswa dapat melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.
3. Dengan permainan menyusun kartu huruf, siswa mampu menemukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat.
4. Dengan permainan menyusun kata, siswa mampu menyusun informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.
5. Dengan mendengar penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban di rumah terkait sumber energi.
6. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa

- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Siswa bermain menyusun huruf, Huruf disusun membentuk kata. Kosa katanya berhubungan dengan sumber energi.

Ayo, susun huruf-huruf berikut ini menjadi kata!

Contoh :

h a a m i t r a
matahari

1. g e n r i e

2. c y a a h a

3. f t o n o s t i s s e i

4. s a p n a

5. e s u b m r

- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode SAS
- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas

- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan :

1. Tes lisan tentang kosakata terkait sumber energi dan maknanya
2. Tes lisan tentang kewajiban-kewajiban menghemat sumber energi

Penilaian Keterampilan:

- Mencontohkan tentang kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun

Berilah tanda check (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian pertemuan ke-1, sebagai berikut:

No	Hal yang Diamati	1	2	3	4
1.	Memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru				
2.	Siswa bertanya jika ada yang tidak di mengerti				
3.	Menjawab pertanyaan guru				
4.	Mengerjakan sola dari guru				
5.	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru				
6.	Siswa antusias dalam pembelajaran				
7.	Siswa tidak mengganggu teman saat belajar				
8.	Siswa merespon teman				

Kriteria penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 3 Margototo
Kelas / Semester	: 3 (Tiga) / 2
Tema 6	: Energi dan Perubahannya
Sub Tema 1	: Sumber energi
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan	: 2 / 1

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi tentang sumber energi dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi pada teks tentang sumber energi dengan tepat.
3. Dengan membaca dialog yang ada di buku, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dengan kerja kelompok, siswa mampu menentukan satuan waktu tertentu dengan tepat.
5. Dengan menyimak penjelasan dan contoh dari guru, siswa dapat mengidentifikasi variasi pola irama pada sebuah lagu.
6. Dengan bernyanyi dan memainkan instrumen, siswa dapat menunjukkan variasi pola irama pada lagu.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

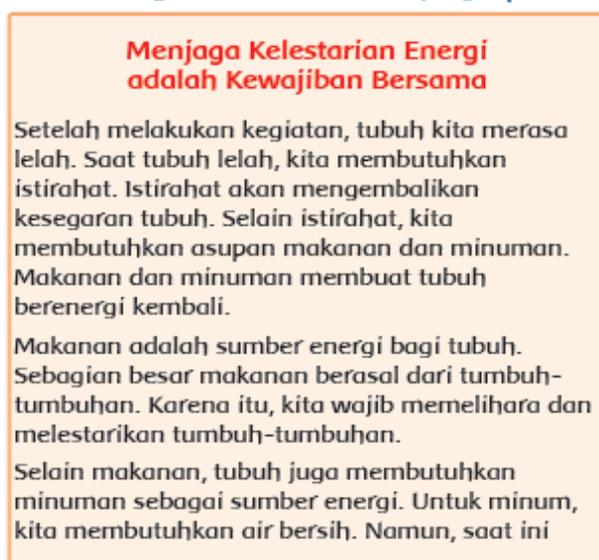
Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).

- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan



- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode SAS.

Menjaga Kelestarian Energi

Men-ja-ga Ke-les-ta-ri-an E-ner-gi

Men-ja-ga Ke-les-ta-ri-an E-ner-gi

M-e-n-j-a-g-a K-e-l-e-s-t-a-r-i-a-n E-n-e-r-g-i

Men-ja-ga Ke-les-ta-ri-an E-ner-gi

Menjaga Kelestarian Energi

Menjaga Kelestarian Energi

- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru

- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan :

- Tes tulis tentang Informasi dalam teks
- Tes lisan tentang variasi pola irama
- Tes tulis tentang lama/singkatnya peristiwa

Penilaian Keterampilan : Menyampaikan kembali informasi terkait sumber energi.

Berilah tanda check (✓) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian pertemuan ke-1, sebagai berikut:

No	Hal yang Diamati	1	2	3	4
1.	Memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru				
2.	Siswa bertanya jika ada yang tidak di mengerti				
3.	Menjawab pertanyaan guru				
4.	Mengerjakan sola dari guru				
5.	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru				
6.	Siswa antusias dalam pembelajaran				
7.	Siswa tidak mengganggu teman saat belajar				
8.	Siswa merespon teman				

Kriteria penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 3 Margototo
Kelas / Semester	: 3 (Tiga) / 2
Tema 6	: Energi dan Perubahannya
Sub Tema 1	: Sumber energi
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan	: 2 / 2

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.
2. Dengan memperhatikan contoh dan penjelasan guru, siswa dapat melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, mengayun mengikuti irama menggunakan alat.
3. Dengan permainan mencari huruf, siswa mampu menemukan kosakata khusus terkait sumber energi dengan tepat.
4. Dengan mendengar penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban kewajiban di rumah Terkait sumber energi.
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).

- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan

e	n	e	r	g	i	m	g	p	y
x	t	v	k	e	g	p	r	s	o
a	m	k	i	n	c	i	r	s	k
n	x	y	t	e	g	l	k	m	s
g	l	k	b	r	d	p	g	w	i
i	i	v	w	a	d	u	k	y	g
n	s	s	v	t	p	k	n	x	e
x	t	c	z	o	m	t	r	v	n
y	r	b	v	r	t	w	q	n	g
c	i	g	f	r	k	p	s	l	w
v	k	b	j	g	f	m	b	k	t

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan dengan metode SAS
- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan :

1. Tes lisan tentang kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun
2. Tes lisan tentang kosakata terkait sumber energi dan maknanya
3. Tes lisan tentang kewajiban-kewajiban menghemat sumber energi

Penilaian Keterampilan : Mempraktikkan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun pada senam irama.

Berilah tanda check (√) pada kolom skor di bawah ini berdasarkan penilaian pertemuan ke-1, sebagai berikut:

No	Hal yang Diamati	1	2	3	4
1.	Memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru				
2.	Siswa bertanya jika ada yang tidak di mengerti				
3.	Menjawab pertanyaan guru				
4.	Mengerjakan sola dari guru				
5.	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru				
6.	Siswa antusias dalam pembelajaran				
7.	Siswa tidak mengganggu teman saat belajar				
8.	Siswa merespon teman				

Kriteria penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang

Tes membaca secara individu.

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS
III SDN 3 MARGOTOTO DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN
SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTESIS).**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang

H. Identifikasi Masalah

I. Batasan Masalah

J. Rumusan Masalah

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

L. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

D. Kemampuan Membaca

6. Pengertian Membaca

7. Tujuan Membaca

8. Pengertian Kemampuan Membaca

9. Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal

- E. Metode Pembelajaran Struktur Analisis Sintesis (SAS)
 - 4. Pengertian Metode SAS
 - 5. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran SAS
 - 6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran SAS

- F. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- H. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Operasional Variabel
 - c. Variabel Terikat
 - d. Variabel Bebas
- I. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian
- J. Rencana Tindakan
- K. Teknik Pengumpulan Data
- L. Instrumen Pengumpulan Data
- M. Teknik Analisis Data
- N. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- C. Hasil Penelitian
 - 3. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - e. Sejarah Berdirinya SDN 3 Margototo
 - f. Visi dan Misi SDN 3 Margototo
 - g. Keadaan Guru SDN 3 Margototo
 - h. Struktur Organisasi SDN 3 Margototo
 - 4. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - d. Kondisi awal
 - e. Pelaksanaan Siklus I
 - f. Pelaksanaan Siklus II
- D. Pembahasan
 - 3. Analisis data penggunaan metode SAS (Struktur Analisis Sintesis) pada Siklus I dan Siklus II
 - 4. Analisis data hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Suhendi, M.Pd

NIP. 19730625 200312 1 003

Metro, Desember 2021

Peneliti



Mia Saputri

NPM. 1701050025

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS
III SDN 3 MARGOTOTO DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN
SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTESIS).**

ALAT PENGUMPUL DATA

1. WAWANCARA

a. Pengantar

1. Wawancara ditunjukkan kepada guru kelas III dalam proses menilai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Informasi diperoleh dari siswa dan guru sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa”.
3. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

b. Petunjuk wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
2. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
4. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

**DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU KELAS TENTANG UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 3
MARGOTOTO**

a. Identitas responden

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

1. Apakah guru melaksanakan proses pembelajaran di sekolah?
2. Apakah guru mempunyai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ?
3. Ketika proses pembelajaran akan dimulai, terlebih dahulu apakah Guru mengulas pembelajaran minggu lalu?
4. Apakah Guru menggunakan media pembelajaran?
5. Apakah kesulitan yang dialami guru selama pembelajaran ?
6. Apakah guru menjelaskan materi dalam pembelajaran ?
7. Apakah seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi)?
8. Apakah metode yang digunakan guru selama pembelajaran ?
9. Apakah metode yang digunakan guru selama ini sudah efektif?
10. Bagaimana guru melaksanakan evaluasi/penilaian pembelajaran?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA TENTANG UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 3
MARGOTOTO

a. Identitas Responden

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

1. Apakah adik aktif dalam mengikuti proses belajar dikelas?
2. Apakah sebelum proses belajar, guru adik mengulas pelajaran sebelumnya?
3. Apakah guru di sekolah adik memberikan alat belajar selama pembelajaran berlangsung?
4. Apakah guru di sekolah adik selalu menemani ketika proses belajar di kelas ?
5. Apa yang guru adik lakukan ketika adik merasa kesulitan dalam belajar?
6. Apakah guru mendampingi ketika adik mengalami kesulitan dalam belajar disekolah?
7. Apakah pembelajaran adik disekolah menyenangkan/membosankan?

2. OBSERVASI

Pedoman Observasi

- a. Lokasi SD N 3 Margototo
- b. Visi misi SD N 3 Margototo
- c. Data tenaga pendidik SD N 3 Margototo
- d. Jumlah siswa SD N 3 Margototo
- e. Fasilitas SD N 3 Margototo
- f. Kegiatan SD N 3 Margototo

3. DOKUMENTASI

Dalam hal ini yang akan didokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode SAS pada kelas III pada kelas III SDN 3 Margototo.

Pembimbing



Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003

Metro, 14 Maret 2022

Peneliti



Mia Saputri
NPM. 1701050025

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODE SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTESIS)**

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Tema 6 Energi dan Perubahannya

Kelas/Semester : III/ 2

Materi Pembelajaran : Subtema 1 Sumber Energi

Hari /Tanggal : Senin, 28 Maret 2022 / Rabu, 30 Maret 2022

Siklus I					
No	Aspek Penilaian	Pertemuan I		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
a.	Kegiatan pendahuluan	√		√	
1.	Guru memberikan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama dan menanyakan kabar.	√		√	
2.	Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya.	√		√	
3.	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dari situ guru juga mulai mengenal siswa.	√		√	
4.	Mengajak siswa bernamika dengan tepuk diam dan tepuk fokus.	√		√	
5.	Guru menginformasikan tema hari ini yaitu "pengalamanku".	√		√	
b.	Kegiatan inti	√		√	
6.	Terlebih dahulu guru memperkenalkan diri kepada siswa.	√		√	
7.	Guru bertanya kepada siswa tentang masalah pembelajaran membaca permulaan.	√		√	
8.	Guru memperkenalkan metode dan media pembelajaran yang akan diterapkan selama penelitian.	√		√	
9.	Guru memperkenalkan materi yang akan di pelajari.	√		√	

10.	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya seputar materi pembelajaran.	√		√	
11.	Guru bertanya-tanya tentang materi pembelajaran.	√		√	
12.	Guru menginformasikan tentang langkah-langkah pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.	√		√	
c.	Kegiatan akhir	√		√	
13.	Guru memberikan kesimpulan dengan tanya jawab dengan siswa.	√		√	
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar di rumah.	√		√	
15.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan diakhiri dengan salam.	√		√	
	Jumlah keterlaksanaan	15	0	15	0

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODESAS (STRUKTUR ANALISIS SINTESIS)**

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Tema 6 Energi dan Perubahannya

Kelas/Semester : III/ 2

Materi Pembelajaran : Subtema 1 Sumber Energi

Hari /Tanggal : Senin, 28 Maret 2022

Siklus /Pertemuan : 1 / 1

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	AK	√		√			2
2.	AL			√			1
3.	AR	√	√			√	3
4.	DE				√		1
5.	DI				√		1
6.	EL	√		√		√	3
7.	E. R	√		√			2
8.	HI				√	√	2
9.	KH	√		√		√	3
10.	MU	√			√		2
11.	MO			√	√		2
12.	PU		√			√	2
13.	RA	√	√				2
14.	SH			√	√		2
15.	VA	√	√	√			3
Jumlah		8	4	8	6	5	32
Presentase		66,67%	33,33%	66,67%	50%	41,67%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Indikator penilaian :

- 1 = Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.
- 2 = Menyebutkan tokoh dengan tepat.
- 3 = Membuat intisari dari bacaan .
- 4 = Menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda.
- 5 = Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.

Margototo, Maret 2022

Observer



Mia Saputri
NPM. 1701050025

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODESAS (STRUKTUR ANALISIS SINTESIS)**

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Tema 6 Energi dan Perubahannya

Kelas/Semester : III/ 2

Materi Pembelajaran : Subtema 1 Sumber Energi

Hari /Tanggal : Kamis, 30 Maret 2022

Siklus /Pertemuan : 1 / 2

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	AK	√	√			√	3
2.	AL			√		√	2
3.	AR	√			√		2
4.	DE			√			1
5.	DI	√			√		2
6.	EL				√	√	2
7.	E. R	√	√				2
8.	HI		√			√	2
9.	KH	√			√		2
10.	MU			√		√	2
11.	MO				√		1
12.	PU	√	√		√		3
13.	RA		√			√	2
14.	SH			√	√	√	3
15.	VA	√	√			√	3
Jumlah		7	6	4	7	8	32
Presentase		58,33%	50%	33,33%	58,33%	66,67%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Indikator penilaian :

- 1 = Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.
- 2 = Menyebutkan tokoh dengan tepat.
- 3 = Membuat intisari dari bacaan .
- 4 = Menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda.
- 5 = Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.

Margototo, Maret 2022

Observer



Mia Saputri
NPM. 1701050025

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODE SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTESIS)**

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Tema 6 Energi dan Perubahannya

Kelas/Semester : III/ 2

Materi Pembelajaran : Subtema 1 Sumber Energi

Hari /Tanggal : Rabu, 13 April 2022 / Kamis, 14 April 2022

Siklus II					
No	Aspek Penilaian	Pertemuan I		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
a.	Kegiatan pendahuluan	√		√	
1.	Guru memberikan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama dan menanyakan kabar.	√		√	
2.	Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya.	√		√	
3.	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dari situ guru juga mulai mengenal siswa.	√		√	
4.	Mengajak siswa bernamika dengan tepuk diam dan tepuk fokus.	√		√	
5.	Guru menginformasikan tema hari ini yaitu “pengalamanku”.	√		√	
b.	Kegiatan inti	√		√	
6.	Terlebih dahulu guru memperkenalkan diri kepada siswa.	√		√	
7.	Guru bertanya kepada siswa tentang masalah pembelajaran membaca permulaan.	√		√	
8.	Guru memperkenalkan metode dan media pembelajaran yang akan diterapkan selama penelitian.	√		√	
9.	Guru memperkenalkan materi yang akan di pelajari.	√		√	

10.	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya seputar materi pembelajaran.	√		√	
11.	Guru bertanya-tanya tentang materi pembelajaran.	√		√	
12.	Guru menginformasikan tentang langkah-langkah pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.	√		√	
c.	Kegiatan akhir	√		√	
13.	Guru memberikan kesimpulan dengan tanya jawab dengan siswa.	√		√	
14.	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar di rumah.	√		√	
15.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan diakhiri dengan salam.	√		√	
	Jumlah keterlaksanaan	15	0	15	0

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODESAS (STRUKTUR ANALISIS SINTESIS)**

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Tema 6 Energi dan Perubahannya

Kelas/Semester : III/ 2

Materi Pembelajaran : Subtema 1 Sumber Energi

Hari /Tanggal : Rabu, 13 April 2022

Siklus /Pertemuan : 2 / 1

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	AK	√	√	√		√	4
2.	AL	√	√		√		3
3.	AR	√		√	√	√	4
4.	DE		√		√		2
5.	DI	√	√	√			3
6.	EL				√		1
7.	E. R	√	√	√		√	4
8.	HI			√	√	√	3
9.	KH	√	√		√	√	4
10.	MU		√	√	√		3
11.	MO				√		1
12.	PU	√	√	√		√	4
13.	RA				√		1
14.	SH		√	√	√		3
15.	VA	√	√	√		√	4
Jumlah		8	10	9	10	7	44
Presentase		66,67%	83,33%	75%	83,33%	58,33%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Indikator penilaian :

- 1 = Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.
- 2 = Menyebutkan tokoh dengan tepat.
- 3 = Membuat intisari dari bacaan .
- 4 = Menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda.
- 5 = Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.

Margototo, 2022

Observer



Mia Saputri

NPM. 1701050025

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
METODESAS (STRUKTUR ANALISIS SINTESIS)**

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Tema 6 Energi dan Perubahannya

Kelas/Semester : III/ 2

Materi Pembelajaran : Subtema 1 Sumber Energi

Hari /Tanggal : Kamis, 14 April 2022

Siklus /Pertemuan : 2 / 2

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	AK	√	√	√		√	4
2.	AL			√	√	√	3
3.	AR	√	√			√	3
4.	DE		√	√	√		3
5.	DI	√	√			√	3
6.	EL			√	√		2
7.	E. R	√	√	√			3
8.	HI	√	√			√	3
9.	KH		√	√	√		3
10.	MU	√	√			√	3
11.	MO			√	√	√	3
12.	PU	√	√	√	√	√	5
13.	RA			√	√		2
14.	SH		√	√		√	3
15.	VA	√	√		√	√	4
Jumlah		8	11	10	8	10	47
Presentase		66,67%	91,67%	83,33%	66,67%	83,33%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif. Indikator penilaian :

- 1 = Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.
- 2 = Menyebutkan tokoh dengan tepat.
- 3 = Membuat intisari dari bacaan .
- 4 = Menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda.
- 5 = Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.

Margototo, 2022

Observer



Mia Saputri

NPM. 1701050025

Materi dan Soal Siklus 1



Ayo Membaca

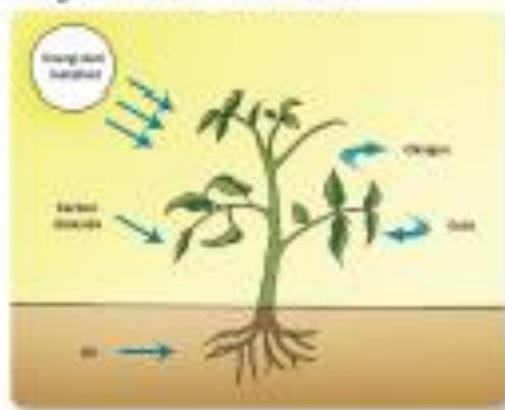


Bacalah teks berikut ini!

Matahari Sumber Energi Terbesar

Semua benda yang menghasilkan energi disebut sumber energi. Tuhan menciptakan bermacam-macam sumber energi. Air dan udara adalah sumber energi. Tumbuhan dan hewan adalah sumber makanan. Makanan menghasilkan energi bagi tubuh. Jadi, tumbuhan dan hewan juga sumber energi.

Sumber energi lainnya yang ada di bumi adalah matahari. Matahari menghasilkan energi cahaya dan panas. Cahaya dan panas matahari merupakan sumber kehidupan di bumi. Matahari adalah sumber energi terbesar di bumi.



Tanpa matahari, tumbuhan tidak dapat melakukan fotosintesis. Dari proses fotosintesis dihasilkan makanan dan oksigen. Makanan dan oksigen sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.

Selain membantu proses fotosintesis, sinar matahari juga merupakan sumber energi listrik. Melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), energi cahaya matahari diubah menjadi energi listrik. Salah satu PLTS terbesar di Indonesia terdapat di Kabupaten Karangasem, Bali.



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Tuliskan informasi yang terdapat pada paragraf pertama!

2. Paragraf keberapakah terdapat informasi tentang sumber energi ?

3. Apa manfaat energi panas matahari? Tuliskan 3 contoh!

4. Apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis?

5. Mengapa matahari disebut sebagai sumber energi terbesar di bumi?

Setelah kata terbentuk, mereka pun membuat kalimat.

Ayo, susun huruf-huruf berikut ini menjadi kata!

Contoh :

h a a m i t r a

matahari

1. g e n r i e

2. c y a a h a

3. f t o n o s t i s s e i

4. s a p n a

5. e s u b m r

Sekarang, buatlah kalimat dari setiap kata tersebut!

Ayo Mengamati


Setelah berdiskusi, amatilah gambar berikut ini!
 Tentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban menghemat air! Beri tanda centang (✓) untuk gambar yang tepat. Beri tanda silang (X) untuk gambar yang tidak tepat!

18

Buku Siswa SD/MI Kelas III



Materi dan Soal Siklus 2



Ayo Membaca 

Setelah beristirahat sejenak, Siti dan teman-teman melanjutkan kegiatan belajar. Mereka membaca teks di bawah ini.

**Bacalah wacana di bawah ini dengan nyaring!
Bacalah dengan lafal dan intonasi yang tepat!**

**Menjaga Kelestarian Energi
adalah Kewajiban Bersama**

Setelah melakukan kegiatan, tubuh kita merasa lelah. Saat tubuh lelah, kita membutuhkan istirahat. Istirahat akan mengembalikan kesegaran tubuh. Selain istirahat, kita membutuhkan asupan makanan dan minuman. Makanan dan minuman membuat tubuh berenergi kembali.

Makanan adalah sumber energi bagi tubuh. Sebagian besar makanan berasal dari tumbuh-tumbuhan. Karena itu, kita wajib memelihara dan melestarikan tumbuh-tumbuhan.

Selain makanan, tubuh juga membutuhkan minuman sebagai sumber energi. Untuk minum, kita membutuhkan air bersih. Namun, saat ini

Subtema 1: Sumber Energi **21**

banyak sumber air yang sudah tercemar. Baik sumber air di kota maupun di desa. Pencemaran air disebabkan oleh sampah atau limbah. Sampah dan limbah yang dibuang ke air itulah yang mencemarkan air.

Air bukan hanya sebagai sumber energi bagi tubuh. Air juga merupakan sumber energi listrik. Listrik adalah salah satu energi yang sangat dibutuhkan manusia.

Bumi yang kita tempati adalah milik semua makhluk yang hidup di bumi. Kita harus menjaga kelestarian energinya. Kita tidak boleh memikirkan kepentingan diri sendiri. Kita harus memikirkan kepentingan bersama. Jika sumber energi habis, maka kehidupan manusia akan terancam.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan sumber energi. Di antaranya adalah:

1. merawat dan memelihara tanam-tanaman,
2. melakukan penghijauan,
3. tidak membuang sampah dan limbah ke sumber air,
4. menggunakan air secukupnya saja.

Marilah mencoba untuk menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.



Kalian telah membaca wacana di atas. Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Mengapa kita membutuhkan makanan dan minuman?

2. Apa gunanya air bagi tubuh?

3. Mengapa banyak daerah yang kekurangan air bersih?

4. Mengapa kita harus melestarikan sumber energi?

5. Apa saja yang dapat dilakukan untuk menghemat air bersih?

Ayo Berlatih



1. Perhatikan huruf-huruf pada kotak berikut!
 Temukan 8 kata tersembunyi di dalam kotak.
 Kata-kata tersebut terdapat pada bacaan di atas.
 Cari secara mendatar, menurun, atau diagonal
 (miring). Berikan tanda jika sudah menemukan.

e	n	e	r	g	i	m	g	p	y
x	t	v	k	e	g	p	r	s	o
a	m	k	i	n	c	i	r	s	k
n	x	y	t	e	g	l	k	m	s
g	l	k	b	r	d	p	g	w	i
i	i	v	w	a	d	u	k	y	g
n	s	s	v	t	p	k	n	x	e
x	t	c	z	o	m	t	r	v	n
y	r	b	v	r	t	w	q	n	g
c	i	g	f	r	k	p	s	l	w
v	k	b	j	g	f	m	b	k	t

Lengkapilah kalimat berikut ini dengan kata yang tepat!

- | | |
|---|--------------|
| 1. Gerak air dapat menghasilkan ... listrik. | a. kinetik |
| 2. Kincir angin dapat menggerakkan ... yang akan membangkitkan energi listrik | b. sumber |
| 3. Air adalah contoh ... energi. | c. energi |
| 4. Energi ... air dapat menggerakkan kincir air. | d. oksigen |
| 5. Saat bernapas manusia menghirup ... | e. generator |

**DATA HASIL TES KEMAMPUAN
KETERAMPILAN MEMBACA
SISWASIKLUS I**

Kelas/Semester : IV / 2

Materi : Tema 6 Energi dan Perubahannya

KKM 71

No	Nama Siswa	Postest		
		Nilai	T	TT
1.	AK	75	√	
2.	AL	70		√
3.	AR	65		√
4.	DE	75	√	
5.	DI	60		√
6.	EL	95	√	
7.	E. R	70		√
8.	HI	80	√	
9.	KH	65		√
10.	MU	65		√
11.	MO	60		√
12.	PU	80	√	
13.	RA	70		√
14	SH	65		√
15	VA	80	√	
Jumlah		1080	6	9
Rata-rata		72		
Nilai maksimal		95		
Nilai minimal		60		
Persentase			40%	60%

**DATA HASIL TES KEMAMPUAN
KETERAMPILAN MEMBACA
SISWASIKLUS II**

Kelas/Semester : IV / 2

Materi : Tema 6 Energi dan Perubahannya

KKM 71

No	Nama Siswa	Postest		
		Nilai	T	TT
1.	AK	85	√	
2.	AL	60		√
3.	AR	85	√	
4.	DE	75	√	
5.	DI	70		√
6.	EL	85	√	
7.	E. R	95	√	
8.	HI	70		√
9.	KH	80	√	
10.	MU	100	√	
11.	MO	80	√	
12.	PU	75	√	
13.	RA	80	√	
14.	SH	75	√	
15.	VA	95	√	
Jumlah		960	12	3
Rata-rata		80,6		
Nilai maksimal		100		
Nilai minimal		60		
Persentase			80%	20%

FOTO DOKUMENTASI PEMBELAJARAN SIKLUS I DAN SIKLUS II

Siswa berdiskusi dengan kelompoknya pada siklus I



Siswa berdiskusi dengan kelompoknya pada siklus I



Guru menjelaskan materi pada siklus I



Guru mengajak siswa memaparkan hasil diskusi



Guru menjelaskan materi pada siklus II



Siswa mencatat materi yang disampaikan guru



Guru mengajak siswa memaparkan hasil diskusi pada siklus II



Siswa berdiskusi pada siklus II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5501/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suhendi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: MIA SAPUTRI
NPM	: 1701050025
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 3 MARGOTOTO DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN STRUKTUR ANALISIS SINTETIS (SAS)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Desember 2021

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH DASAR NEGERI 03 MARGOTOTO
 Alamat Desa Margototo, Kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur

Margototo, 06 Juli 2021

No : /SD/Disdik.OS/2021
 Lampiran :-
 Perihal : Izin pra-Survey

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
 Di –

IAIN METRO

Berdasarkan surat izin pra-survey nomor :

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada saudara :

Nama : Mia Saputri
 NPM : 1701050025
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
 KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 1
 SDN 03 MARGOTOTO MELALUI METODE
 PEMBELAJARAN SAS (STRUKTUR ANALISIS
 SINTESIS)

Untuk melakukan pra-survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Kepala Sekolah SDN 03 Margototo

Taufik Priyono, S.Pd

NIP. 19680420 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1025/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 MARGOTOTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1026/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 24 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **MIA SAPUTRI**
NPM : 1701050025
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 MARGOTOTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 3 MARGOTOTO DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTETIS)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 MARGOTOTO

Alamat Desa Margototo, Kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur

Menindak lanjuti Surat Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Nomor : B-1025/In.28/D.1/TL.00/03/2022
 Tertanggal : 24 Maret 2022
 Perihal : Balasan Reserch

Dari mahasiswa atas nama :

Nama : Mia Saputri
 NPM : 1701050025
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 3 MARGOTOTO DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTESIS)

Maka pada dasarnya kami menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan Reserch di SDN 3 Margototo. Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah SDN 03 Margototo


 Taufik Priyono, S.Pd
 NIP. 19680420 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1026/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MIA SAPUTRI**
NPM : 1701050025
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 MARGOTOTO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 3 MARGOTOTO DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTETIS)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-558/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mia Saputri
NPM : 1701050025
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Mia Saputri
NPM : 1701050025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA KELAS III SDN 3 MARGOTOTO DENGAN
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN SAS (STRUKTUR
ANALISIS SINTESIS)

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Mei 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mia Saputri
 NPM : 1701050025

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	25 / 2022 1	✓	hal 22, di variable kelas cyber di usaitan teknologi / usaitan Metroke 5 AS Apa Dijin	
	4 / 2022 3	✓	Hal BUL I-IV - Ekle. KIR-APP - ekle APP - Sigs (leber Obesitas)	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwalandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mia Saputri
 NPM : 1701050025

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	14 3 / 22	✓	- Acc APP	<i>[Signature]</i>
	27 5 / 2021	✓	- Diwaitan lagi di bagian pabekon Why Hsie begin menulis, bsdarta feni ya ada	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

[Signature]
Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mia Saputri
 NPM : 1701050025

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	30 5 2022	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Acc Bab IV - V - Simp Munaqasyah - Ujlah' kefiran? 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yukwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003

RIWAYAT HIDUP



Penelitian bernama Mia Saputri, lahir pada tanggal 04 Maret 1999 di Tejosari Metro Timur, dari pasangan Bapak Sukamto dan Ibu Kartinem. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 10 Metro Timur, lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 07 Metro Timur, lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pada SMA Negeri 04 Metro Timur, lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2017/2018.